

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini, berbagai upaya untuk memajukan dunia pendidikan dilakukan oleh Pemerintah dengan menerapkan berbagai kebijakan dan perbaikan demi untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Sampai saat ini, kebijakan tersebut cukup dirasakan dengan berbagai kemajuan dibidang peningkatan sarana prasarana, penambahan dana pendidikan, penyediaan beasiswa bagi yang kurang mampu, peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik, perbaikan manajemen pendidikan serta peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan. Namun hal tersebut masih belum bisa memberikan hasil yang signifikan dan optimal bagi kemajuan pendidikan.

Salah satu kebijakan yang diterapkan belum lama ini dan sampai sekarang masih terus dilakukan adalah pemerintah berusaha meningkatkan profesionalisme ketenagapendidikan, diantaranya setiap tenaga pendidik atau guru diharuskan memiliki sertifikat kependidikan yang diatur oleh Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang peningkatan mutu profesionalisme tenaga pendidik. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur sejauhmana kompetensi yang dimiliki oleh setiap tenaga kependidikan.

Berkaitan dengan hal tersebut, kompetensi yang dimiliki seorang tenaga pendidik merupakan salah satu aspek terpenting demi kemajuan proses

pembelajaran yang dilakukan oleh satuan pendidikan atau sekolah dan akan berdampak langsung kepada peserta didik. Namun, tenaga pendidik yang profesional masih terkendala oleh berbagai keterbatasan kompetensi yang dimilikinya, mulai dari aspek prestasi, keterampilan dan pengalaman guru itu sendiri. Hal ini akan menimbulkan beberapa masalah dan kendala dalam proses pembelajaran itu sendiri.

Kompetensi yang dimaksud yaitu kemampuan atau kesanggupan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya, melaksanakan proses belajar mengajar mulai dari menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran. Kemampuan atau kesanggupan tersebut mempunyai konsekuensi bahwa seorang yang menjadi guru dituntut benar-benar memiliki bekal pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan profesinya, sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

Selain menguasai materi dan dapat melaksanakan proses belajar mengajar, guru juga dituntut untuk menguasai pelaksanaan penilaian hasil belajar. Hal ini sangat penting karena dengan penilaian hasil pembelajaran, guru dapat mengetahui kelemahan-kelemahan dari hasil proses pembelajaran yang dilakukan sebelumnya.

Terkadang pelaksanaan penilaian pembelajaran tidak dilaksanakan secara optimal, hal ini kemungkinan ada beberapa guru yang minimnya keterampilan menilai hasil belajar, ada yang memang merasa sudah berpengalaman sehingga beberapa kegiatan dalam proses penilaian hasil belajar terlewatkan sehingga tidak maksimal. Padahal apabila pelaksanaan proses penilaian hasil pembelajaran

**Irfan Muttaqin, 2012**

**Studi Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran Oleh Guru Produktif Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Kota Tasikmalaya**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dilakukan dengan baik maka akan bermanfaat bagi perbaikan proses pembelajaran dimasa yang akan datang. Manfaat ini akan dirasakan oleh guru itu sendiri, peserta didik, pihak sekolah dan juga pemerintah selaku penyelenggara pendidikan sebagai bahan evaluasi pendidikan.

Seringkali dalam proses pembelajaran, seorang guru kurang begitu memperhatikan aspek penilaian hasil belajar, mereka hanya terfokus pada bagaimana cara penyampaian materi pelajaran yang baik saja. Sedangkan pada saat akan dilaksanakan tes ulangan atau ujian, guru hanya membuat soal seadanya saja tanpa memperhatikan teknik penyusunan soal, pengolahan hasil tes dan tindak lanjut hasil tes serta membuat kesimpulan atau keputusan yang tepat.

Ketidaksiapan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran salah satunya disebabkan oleh rendahnya tingkat penguasaan kompetensi yang dimiliki oleh guru-guru, salah satunya ketika guru melaksanakan proses penilaian hasil pembelajaran, karena hal tersebut berpengaruh terhadap output yang dihasilkan dan juga merupakan suatu usaha untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar.

Salah satu untuk mengukur keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakannya yaitu dengan mengukur sejauh mana pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran. Karena penilaian hasil pembelajaran sesuai dengan fungsinya (Sudjana, 2009:3) adalah sebagai kontrol bagi guru dan pihak sekolah untuk mengetahui sejauhmana perkembangan peserta didiknya dan sebagai pedoman untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses belajar mengajar apabila masih mempunyai banyak kekurangan.

**Irfan Muttaqin, 2012**

**Studi Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran Oleh Guru Produktif Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Kota Tasikmalaya**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan pada paparan di atas, maka dalam upaya untuk menganalisis bagaimana kondisi sebenarnya pada pelaksanaan dalam hal penilaian hasil pembelajaran, dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam rangka untuk mengukur gambaran kompetensi guru mengenai pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran. Maka peneliti merasa terdorong untuk mengadakan penelitian, dan selanjutnya akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: **Studi Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran Oleh Guru Produktif Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMKN 2 Kota Tasikmalaya.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari penjelesan latar belakang, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Soal tes yang dibuat oleh Guru masih kurang bervariasi.
- 2) Soal yang diberikan kepada siswa jarang di uji coba terlebih dahulu.
- 3) Belum adanya treatment bagi siswa yang nilainya kurang dari standar.
- 4) Guru jarang memberikan tes remedial terhadap siswa yang nilainya masih kurang dari standar.
- 5) Guru jarang membuat profil kemajuan prestasi kelas terhadap hasil penilaian belajar yang sudah dilakukan sebagai bahan kesimpulan.
- 6) Belum maksimalnya pengolahan hasil tes maupun pada tindak lanjut hasil tes.

### **1.3 Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah**

Menurut Sudijono (2007:59), langkah-langkah hasil pengelolaan hasil pembelajaran adalah a). Menyusun rencana evaluasi pembelajaran, b).

**Irfan Muttaqin, 2012**

**Studi Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran Oleh Guru Produktif Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Kota Tasikmalaya**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menghimpun data, c). Melakukan verifikasi data, d). Mengolah dan menganalisis data, e). Tindak lanjut hasil tes dan interpretasi, kemudian menarik kesimpulan. Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang akan diuraikan, maka untuk menghindari pembiasan dalam memahami pembahasan, penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran khususnya dalam pengolahan hasil tes.
- 2) Pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran khususnya dalam tindak lanjut hasil tes pembelajaran.

Dengan memperhatikan pembatasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan oleh Guru dalam mengolah hasil tes?
- 2) Bagaimana pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan oleh Guru dalam tindak lanjut hasil tes pembelajaran?

Penilaian hasil pembelajaran yang akan dikaji adalah pada hasil tes formatif dan sumatif yang pada pelaksanaannya lebih dikenal dengan ulangan harian (ulangan tengah semester) dan ulangan umum (ulangan semester).

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran oleh guru khususnya dalam mengolah hasil tes.

**Irfan Muttaqin, 2012**

**Studi Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran Oleh Guru Produktif Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Kota Tasikmalaya**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 2) Untuk pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran oleh guru khususnya dalam tindak lanjut hasil tes.

### 1.5 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

#### 1) Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran disekolah khususnya di SMKN 2 Kota Tasikmalaya. Temuan-temuan ini dapat dijadikan bahan pengembangan teoritik, atau dijadikan bahan kajian untuk mengkaji berbagai teori ilmu penilaian hasil pembelajaran yang selama ini telah terakumulasi, sehingga dapat melahirkan kembali temuan ilmiah yang lebih produktif dan juga dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang relevan.

#### 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, untuk meningkatkan pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran siswa.
- b. Bagi sekolah, untuk menyiapkan guru yang benar-benar kompeten dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa serta mengetahui sejauhmana efektifitas pelaksanaan penilaian yang dilaksanakan oleh guru, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

**Irfan Muttaqin, 2012**

**Studi Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran Oleh Guru Produktif Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Kota Tasikmalaya**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 1.6 Penjelasan Istilah Dalam Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka akan diuraikan arti dan istilah yang dimaksud, sebagai berikut:

### 1) Pelaksanaan Penilaian hasil pembelajaran

Penilaian adalah proses pengumpulan data atau informasi tentang kinerja siswa dalam proses pembelajaran, untuk digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan.

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.

Pelaksanaan Penilaian hasil pembelajaran adalah suatu proses pemberian nilai terhadap hasil dari proses belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.

### 2) Guru produktif

Guru adalah seorang pengajar atau tenaga pendidik suatu ilmu tertentu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Guru produktif adalah guru yang mengajar mata pelajarannya sesuai dengan bidang keahlian di jurusan tempat ia mengajar. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah guru di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMKN 2 Kota Tasikmalaya.

**Irfan Muttaqin, 2012**

**Studi Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran Oleh Guru Produktif Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Kota Tasikmalaya**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu